

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses pengumpulan data yang sudah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa buku edukasi mengenai fenomena bencana alam ini perlu dibuat. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya informasi tentang bencana alam yang tersedia untuk anak-anak dan rendahnya pengetahuan yang harus disadari anak-anak terkait ancaman bencana alam, terutama gempa bumi, serta cara menghadapinya.

Perancangan buku tentang penyelamatan diri pada saat gempa bumi bertujuan untuk menghasilkan sebuah media cetak penyaluran informasi atau dokumentasi terhadap fenomena bencana alam terutama untuk anak-anak pada jenjang usia 10-12 tahun. Buku edukasi ini diwujudkan dengan konsep visual modern-minimalis dengan metode *mind mapping* yang diperoleh dari berbagai referensi dan observasi langsung ke Stasiun Geofisika Deli Serdang di Provinsi Sumatera Utara. Setelah berproses dan juga melakukan wawancara dengan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis memutuskan menggunakan tampilan modern yang secara khusus ditujukan untuk menarik perhatian anak-anak SD pada rentang usia 10-12 tahun. Konsep minimalis juga dipilih dengan tujuan menyeimbangkan antara unsur-unsur yang *relate* dari kejadian di realita, serta tampilan visual secara keseluruhan pada buku yang dipadukan menggunakan gambar ilustrasi-ilustrasi unik sebagai bentuk representasi terhadap elemen-elemen fenomena bencana alam.

Informasi yang disediakan di dalam buku edukasi ini mencakup definisi dari aktivitas geologi, pengertian-pengertian dari tiap jenis-jenis bencana alam, beragam jenis bencana alam, serta cara mengatasi terjadinya bencana alam. Unsur-unsur visual yang juga tersaji pada buku ini terdiri dari foto-foto hasil dokumentasi dan gambar-gambar ilustrasi untuk gambar setiap fenomena bencana alamnya.

Dari hasil perancangan buku terkait bencana alam ini, diharapkan anak-anak Sekolah Dasar pada usia 10-12 tahun dapat lebih teredukasi dan semakin informatif setelah memperoleh banyak wawasan. Penulis juga berharap melalui buku ini, tips dan trik menghadapi bahaya dari bencana alam, khususnya gempa bumi tersebut dapat dipraktekkan oleh anak-anak.

5.2 Saran

Pada proses perancangan buku edukasi ini, penulis melakukan pengumpulan data-data, visual, dan informasi guna untuk mendukung dalam proses perancangan ini. Penulis menyadari bahwa edukasi yang ada di Sumatera Utara mengenai fenomena alam untuk anak Sekolah Dasar ini dinilai masih kurang.

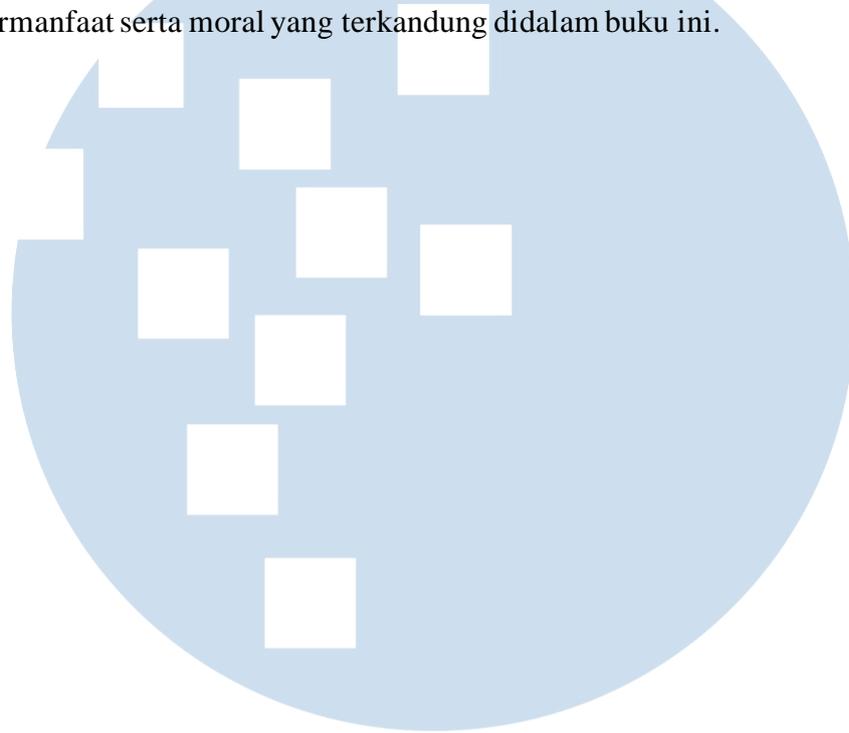
Proses riset yang harus dilakukan adalah wawancara kepada kepala Stasiun Geofisika Deli Serdang, hal ini karena guna mendukung informasi yang ingin didapatkan oleh penulis dalam proses perancangan ini guru Sekolah Dasar, dan anak Sekolah Dasar.

Setelah dilakukannya perancangan buku edukasi ini, penulis mendapatkan dan ingin memberikan saran dan pengalaman mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses perancangan:

1. Dalam proses perancangan, melakukan pengumpulan data sangat dibutuhkan untuk mencukupi dan memenuhi kebutuhan informasi.
2. Memahami dan memiliki kemampuan dalam mengolah data yang telah didapatkan dan dikumpulkan agar dapat didefinisikan, dikembangkan, dan dapat mengimplementasikan perancangan tersebut ke dalam sebuah solusi permasalahan ke dalam sebuah karya yang ingin diciptakan.
3. Menganalisa lebih dalam lagi mengenai dampak positif dan negatif dari karya yang dirancang terhadap target sasaran, apakah buku edukasi ini mampu memberikan informasi yang layak untuk dapat dipahami oleh target sasaran atau tidak.

Pada akhir perancangan ini, penulis berharap dapat bermanfaat untuk pembaca dan dijadikan referensi sebagai acuan bagi penelitian media informasi khususnya

dalam lingkup fenomena alam dan memiliki pemikiran yang terbuka dalam perancangan buku edukasi untuk anak Sekolah Dasar ini. Untuk target audience, penulis berharap agar dapat memahami serta mendapatkan nilai-nilai yang berguna dan bermanfaat serta moral yang terkandung didalam buku ini.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA